

OTOMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN SOFTWARE SLiMS DI SMKN 23 JAKARTA

¹Rosini, ²Fuady Munir

^{1,2}Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Yarsi, Jl. Letjen Suprpto, Cempaka Putih Jakarta 10510

Email: ¹rosini@yarsi.ac.id, ²fuady@yarsi.ac.id

Abstrak. Pengabdian ini bertujuan untuk melatih tenaga pengelola perpustakaan di SMKN 23 Jakarta dalam melakukan otomasi perpustakaan dengan menggunakan software SLiMS, yaitu sebuah software “open source”. Pelatihan diawali dengan survey kebutuhan sekaligus kordinasi dengan pihak SMKN 23 Jakarta. Pelatihan dilakukan selama 4 hari dari tanggal 23-27 Maret 2015 dengan materi dasar entri data, label barcode, layanan sirkulasi, keanggotaan, pelaporan, penentuan tajuk, dan penentuan subyek. Setelah menggunakan SLiMS, diharapkan tenaga pengelola perpustakaan SMKN 23 Jakarta dapat melakukan pekerjaan rutin di perpustakaan dengan lebih cepat, lebih efektif dan efisien, dan akurat. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, SLiMS telah terpasang dan digunakan di perpustakaan SMKN 23 Jakarta, akan tetapi baru sampai pada tahap data entri koleksi dan label barcode. Hal ini disebabkan karena SLiMS masih merupakan teknologi baru yang membutuhkan adaptasi dalam pelaksanaan prosesnya. Selain itu tenaga pengelola perpustakaan SMKN 23 Jakarta juga melakukan kegiatan lainnya, selain di perpustakaan sehingga tidak fokus dengan pekerjaan di perpustakaan.

Kata kunci: Otomasi perpustakaan, SLiMS, Perpustakaan SMKN 23 Jakarta, Perpustakaan sekolah,

1. Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi memberikan keuntungan bagi perpustakaan, yaitu membuat pekerjaan pustakawan lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan (Purwono, 2008). Langkah awal pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan adalah otomasi perpustakaan, yaitu proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi (Nur 2007 dalam Subrata, 2009). Dengan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan.

Dalam rangka memberikan layanan kepada para penggunanya, tenaga pengelola perpustakaan SMKN 23 Jakarta, bermaksud untuk melakukan otomasi perpustakaan yang dapat membantu dalam menangani kegiatan operasional rutin di perpustakaan SMKN 23 Jakarta. Tenaga pengelola perpustakaan SMKN 23 Jakarta sudah sering mendengar bahwa SLiMS merupakan salah satu software yang dapat digunakan untuk otomasi perpustakaan. Namun demikian pengelola tersebut belum mengetahui apa dan bagaimana software SLiMS tersebut.

Dengan adanya kebutuhan dari pihak SMKN 23 Jakarta, maka penulis melaksanakan pelatihan otomasi perpustakaan di SMKN 23 Jakarta dengan tujuan memasang software SLiMS versi Cendana pada komputer yang ada di perpustakaan SMKN 23 Jakarta dan melatih tenaga pengelola perpustakaan SMKN 23 Jakarta dalam menggunakan SLiMS sehingga terampil dalam melakukan kegiatan entri data,

pembuatan label *barcode*, layanan sirkulasi, kenggotaan, dan pembuatan laporan perpustakaan.

Setelah dilakukan pelatihan otomasi ini diharapkan terbinanya para pengelola perpustakaan SMKN 23 Jakarta dalam budaya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam melakukan pengelolaan perpustakaan sehingga kegiatan entri data, pembuatan label barcode, layanan sirkulasi, keanggotaan, *stock opname*, dan pembuatan laporan statistik dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah disertai dengan data yang akurat.

Otomasi Perpustakaan dan SLiMS

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak yang besar terhadap segala bidang, termasuk perpustakaan. Penggunaan teknologi informasi pun menjadi suatu keharusan bagi perpustakaan jika tidak ingin ditinggalkan oleh pengunanya. Penggunaan teknologi informasi memberikan keuntungan bagi perpustakaan, yaitu membuat pekerjaan pustakawan lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan (Purwono, 2008). Hal ini sesuai dengan pernyataan Kastaman (2007) bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi membuat kinerja organisasi tersebut menjadi lebih cepat, tepat, akurat dan efektif.

Keharusan pemanfaatan teknologi informasi di semua jenis perpustakaan pun dinyatakan dengan jelas dalam UU RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada BAB IV, Pasal 14 (3), yaitu “Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi”. Untuk perpustakaan sekolah, penggunaan teknologi informasi disebutkan kembali pada BAB VII Bagian 3, Pasal 23 (5) bahwa “Perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi”.

Langkah awal pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan sekolah adalah otomasi perpustakaan. Otomasi perpustakaan adalah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi (Nur 2007 dalam Subrata, 2009). Dengan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan. Selain itu proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusur kembali. Dengan demikian para pustakawan atau pengelola perpustakaan dapat menggunakan waktu lebihnya untuk melakukan berbagai pengembangan perpustakaan karena beberapa pekerjaan yang bersifat berulang (*repetable*) sudah diambil alih oleh komputer.

Dalam Subrata (2009) disebutkan beberapa alasan penggunaan otomasi perpustakaan, yaitu sebagai berikut di bawah ini :

- a. Mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan
- b. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan
- c. Meningkatkan citra perpustakaan
- d. Pengembangan infrastruktur nasional, regional dan global

Selain itu Subrata dalam sumber yang sama, disebutkan pula cakupan kegiatan otomasi di perpustakaan yang antara lain digunakan untuk :

- a. Pengadaan
- b. Katalogisasi
- c. Sirkulasi, Reserve
- d. Pengelolaan terbitan berkala
- e. Penyediaan catalog online (OPAC)

- f. Pengelolaan anggota
- g. Statistik (laporan)

Salah satu *software* yang dapat memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan adalah Senayan Library Management System yang disingkat dengan SLiMS. SLiMS merupakan *software* sistem manajemen perpustakaan (*library management system*) *opensource* yang dilisensikan di bawah GPL (General Public License) v3. Aplikasi ini dikembangkan oleh tim dari Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional (SLiMS, 2014). Saat ini SLiMS dikembangkan oleh SDC (*Senayan Development Community*) dan menjadi populer di kalangan perpustakaan, tercatat SLiMS sudah digunakan di 500 lembaga. SLiMS juga memiliki kelebihan lainnya, yaitu SLiMS merupakan *software* pengelolaan informasi untuk perpustakaan dan lembaga informasi lainnya yang cukup lengkap, berbasis web, dan merupakan *open source* (dapat dikembangkan sesuai kebutuhan perpustakaan). Selain itu SLiMS merupakan peraih INAICTA (Indonesia Information Communication and Technology Award) 2009 untuk kategori *Opensource* (RDI, 2009). Saat ini SLiMS telah diterjemahkan ke dalam berbagai, yaitu antara lain Bahasa Inggris, Arab, Jerman, Portugis/Brazil, dan Thailand (SLiMS, 2014).

Dalam situs resmi nya, disebutkan beberapa fasilitas yang ada di SLiMS yang dapat digunakan oleh semua perpustakaan pengguna nya antara lain adalah:

- a. *Online Public Access Catalog (OPAC)*
- b. *Digital contents/files (PDF, DOC, RTF, XLS, PPT, Video, Audio, etc.)*
- c. *Documents record detail in MODS (Metadata Object Description Schema) XML format*
- d. *RSS (Really Simple Syndication) XML format for OPAC*
- e. *OAI-PMH (Open Archives Initiative Protocol for Metadata Harvesting) in Dublin Core format for metadata harvesting purpose*
- f. *Bibliographic/catalog database management with book cover image support*
- g. *Union Catalog creation with Union Catalog Server*
- h. *Serial publication control*
- i. *Federated search engine creation with Nayanes*
- j. *Document items (book copies) management with barcode support*
- k. *Master Files management to manages document referential data such as GMD, Collection Types, Publishers, Authors, Locations, Authors and Suppliers*
- l. *Circulation support with following sub-features*

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan berbentuk pelatihan otomasi perpustakaan dengan menggunakan *software* SLiMS dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan survey ke SMKN 23 Jakarta
2. Mengkomunikasikan kepada pihak sekolah, terutama pada Kepala Sekolah dan pengelola perpustakaan mengenai pelatihan otomasi perpustakaan sekolah
3. Melakukan pemasangan *software* SLiMS di komputer Perpustakaan SMKN 23 Jakarta
4. Memberikan pelatihan penggunaan *software* SLiMS kepada pengelola perpustakaan yang terdiri dari :
 - a. Memberikan uraian dan penjelasan mengenai cara kerja SLiMS
 - b. Praktik membimbing para peserta pelatihan dalam menggunakan SLiMS

5. Melakukan evaluasi kegiatan

Berbagai alat bantu yang digunakan dalam pelatihan adalah sebagai berikut :

 1. *Software* SLiMS : di install pada laptop peserta dan komputer yang ada di perpustakaan SMKN 23 Jakarta
 2. Buku pedoman : diberikan kepada pengelola perpustakaan SMKN 23 Jakarta agar dapat digunakan selama pelatihan dan setelah pelatihan sebagai pedoman sebelum entri data bibliografi koleksi perpustakaan
 - a. Daftar Tajuk Subyek untuk Perpustakaan 2013
 - b. Daftar Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan 2013 yang disertai nomor panggil
 3. Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey Modul Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Berbasis SLiMS
 4. Modul SLiMS
 5. Materi Pelatihan pendamping modul utama

Tabel 1. Materi Pendamping Modul

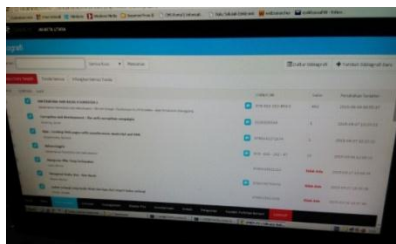
Materi	Pemberi Materi	Waktu Penyampaian
Install SLiMS	Rosini	24 Maret 2015
Keanggotaan	Rosini	24 Maret 2015
Penentuan tajuk entri utama	Fuady Munir	25 Maret 2015
Penentuan subyek	Fuady Munir	25 Maret 2015
Entri data (bibliografi)	Rosini	26 Maret 2015
Pencetakan (label barcode & nomor panggil)	Rosini	26 Maret 2015
Sirkulasi	Rosini	27 Maret 2015
Pelaporan (statistik)	Rosini	27 Maret 2015

Untuk melihat keberhasilan dilakukan evaluasi yang terdiri dari 2 evaluasi. Evaluasi pertama dilakukan setelah pelatihan selesai untuk mengukur keberhasilan pelatihan itu sendiri dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan. Evaluasi yang kedua dilakukan 2 bulan setelah pelatihan untuk mengetahui penerapan hasil pelatihan dengan teknik observasi. Indikator tercapainya tujuan pelatihan otomasi perpustakaan pada tenaga pengelola perpustakaan secara garis besar, antara lain sebagai berikut:

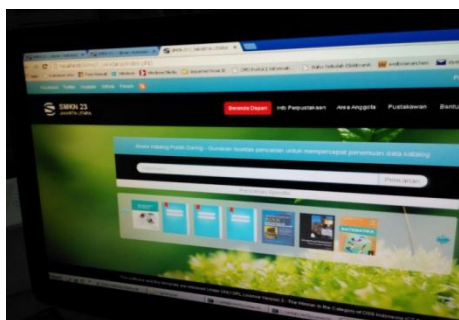
1. SLiMS telah terpasang dan digunakan sebagai *tools* untuk menggantikan berbagai pekerjaan rutin di perpustakaan
2. Tenaga pengelola perpustakaan mengetahui dan memanfaatkan berbagai fitur SLiMS yang telah dipelajari pada saat pelatihan, seperti: entri data, pembuatan label barcode, layanan sirkulasi, keanggotaan, pelaporan, penelusuran, penentuan tajuk, dan penentuan subyek.

Tim pengabdian melakukan evaluasi 2 bulan setelah pelatihan untuk melihat penerapan hasil pelatihan. Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan terdiri dari 2, yaitu :

1. SLiMS telah terpasang dan digunakan sebagai *tools* untuk menggantikan berbagai pekerjaan rutin di perpustakaan



Gambar 1. Menu Bibliografi yang ada di SLiMS SMKN 23 Jakarta



Gambar 2. Tampilan Menu OPAC di SLiMS SMKN 23 Jakarta

2. Tenaga pengelola perpustakaan mengetahui dan memanfaatkan berbagai fitur SLiMS yang telah dipelajari pada saat pelatihan, seperti: entri data, pembuatan label barcode, layanan sirkulasi, keanggotaan, pelaporan, penentuan tajuk, dan penentuan subyek.

Dari hasil observasi sebagai teknik yang digunakan untuk menggali data analisis evaluasi, maka dapat diketahui kemajuan yang telah dikerjakan oleh perpustakaan SMKN 23 Jakarta adalah sebagai berikut:

1. SLiMS telah dipasang dan digunakan sebagai *tools* untuk menggantikan pekerjaan rutin di perpustakaan SMKN 23 Jakarta
2. Tenaga pengelola perpustakaan SMKN 23 Jakarta sudah melakukan:
 - a. Entri data buku sudah mencapai 427 eks
 - b. Pencetakan label barcode dan nomor panggil

Dari 2 indikator tersebut dapat diketahui bahwa indikator pertama menunjukkan sudah mencapai 100% dengan dipasang dan digunakannya *software* SLiMS di perpustakaan SMKN 23 Jakarta. Untuk indikator kedua, baru mencapai data entri buku dan pengarang dan pencetakan barcode label dan nomor panggil. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan baru mencapai 40% dari yang ditargetkan. Akan tetapi hal ini tidak mengherankan mengingat SLiMS merupakan teknologi baru bagi pengelola perpustakaan SMKN 23 Jakarta sehingga masih memerlukan adaptasi tinggi meskipun sudah digunakan akan tetapi masih perlu penyesuaian. Selain itu tenaga pengelola juga disibukan dengan kegiatan lain yaitu layanan perpustakaan kepada siswa yang harus terus berjalan, dan keterlibatannya dalam kegiatan lain yaitu sebagai anggota tim kurikulum sekolah.

3. Keimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

- a. Kegiatan pelatihan secara keseluruhan dinilai dengan baik oleh para peserta dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah di atas 72% untuk semua komponen yang dinilai.
- b. Dari 2 indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, diperoleh hasil bahwa:
 - i. SLiMS telah dipasang dan digunakan sebagai *tools* untuk menggantikan pekerjaan rutin di perpustakaan SMKN 23 Jakarta. Hal ini menunjukkan indikator keberhasilan yang ini sudah mencapai 100%.
 - ii. Tenaga pengelola perpustakaan SMKN 23 Jakarta sudah melakukan:
 - Entri data buku sudah mencapai 427 eksemplar
 - Pencetakan label barcode dan nomor panggil
 Untuk indikator keberhasilan yang kedua ini, baru mencapai 40% dari yang ditargetkan.

3.2 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Agar pihak sekolah berkomitmen untuk mendukung penggunaan SLiMS sebagai *tools* dalam kegiatan operasional di perpustakaan SMKN 23 Jakarta. Karena keberhasilan penerapan hasil pelatihan sangat tergantung dari komitmen mitra pengabdian.
2. Pihak sekolah memberikan dukungan fasilitas berupa peralatan dan jaringan komputer untuk kelancaran layanan berbasis SLiMS.
3. Tenaga pengelola perpustakaan SMKN 23 Jakarta berkomitmen untuk terus menggunakan SLiMS, meskipun saat ini masih mengalami kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar para tenaga pengelola dapat menguasai SLiMS dengan baik dan dapat menjadikan SLiMS sebagai *tools* yang bisa membantu menangani kegiatan operasional rutin di perpustakaan.

Daftar pustaka

- Indonesia. Undang-undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Purwono. 2008. Otomasi Perpustakaan: Pengenalan Otomasi Perpustakaan. [Http://maspurwono.multiply.com/journal/item/9/OTOMASI_PERPUSTAKAAN](http://maspurwono.multiply.com/journal/item/9/OTOMASI_PERPUSTAKAAN). [13 Oktober 2014]
- RDI. 30 Juli 2009. Kompas. <http://tekno.kompas.com/read/2009/07/30/08065299/inilah.para.pemenang.inaicta.2009>. [21 November 2014]
- SLiMS *Open Source Library Management System*. <http://slims.web.id/ww?oaod./68> [13 Oktober 2014]
- Subrata, Gatot. Oktober 2009. Perpustakaan Pustakawan UM. http://www.academia.edu/4044707/Pustakawan_Perpustakaan_UM_Oct09_Automasi_Perpustakaan_Page_1_Oleh_Gatot_Subrata_S.Kom. [16 Oktober 2014]
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2005. Evaluasi Program Pelatihan (*Training Program Evaluation*). <http://www.umpwr.ac.id/download/publikasiilmiah/Evaluasi%20Program%20Pelatihan.Pdf>. [22 November 2014]